

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat. Desain penelitian *cross-sectional* yaitu cara pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat sekaligus dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RA Masyithoh Taruban.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2020.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik umum tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun sejumlah 50 anak yang bersekolah di RA Masyithoh Taruban.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel harus mewakili populasi, karena kesimpulan dari hasil sampel dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun yang bersekolah di RA Masyithoh Taruban sebanyak 45 sampel.

3. Cara pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan dengan cara acak dan tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono,2017).

4. Besar sampel

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, berdasarkan pendekatan tersebut maka untuk menghitung besar sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan 5% (0,05)

Maka sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{50}{1 + 50(0,05^2)} \\ &= \frac{50}{1 + 50(0,0025)} \\ &= \frac{50}{1 + 0,1275} \\ &= \frac{50}{1,1275} \\ &= 44,34 \\ &= 45 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel diatas didapatkan 45 sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab munculnya variabel terikat (*dependen*) (Sugiyono, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah intensitas penggunaan *gadget*.
2. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah risiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak di RA Masyithoh Taruban.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi tentang variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati (Azwar, 2012). Definisi operasional variabel-variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala data
Intensitas penggunaan <i>gadget</i>	Intensitas bermain <i>gadget</i> adalah melakukan aktivitas dengan menggunakan <i>gadget</i> (HP, Tablet, Televisi, <i>smartphone</i> , laptop, tablet, video <i>game</i> , <i>blackberry</i>) yang memiliki durasi dan frekuensi tertentu.	Menjawab pertanyaan	Lembar kuesioner	Rendah apabila menggunakan <i>gadget</i> dalam durasi 1-30 menit/hari dan frekuensi 1-3 hari/minggu. atau kurang dari 90 menit/minggu. Sedang apabila menggunakan <i>gadget</i> dalam durasi 31-60 menit/hari dan frekuensi 4-6 hari/minggu.	Ordinal

				atau 90 – 360 menit/minggu	
				Tinggi apabila menggunakan <i>gadget</i> dalam durasi >60 menit/hari dan frekuensi setiap hari atau lebih dari 360 menit/minggu.	
Risiko gangguan pemusatann perhatian dan hiperaktivitas	Risiko gangguan pemusatann perhatian dan hiperaktivitas adalah risiko anak mengalami gangguan perilaku yang ditandai dengan gejala inatensi, hiperaktivitas, dan impulsivitas.	Pemeriksaan risiko GPPH	Abbreviated conner's rating scales	Normal apabila hasil nilai total pemeriksaan adalah <13 Risiko GPPH apabila hasil nilai total pemeriksaan adalah 13 atau lebih	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpul data berupa :

a. Kuesioner intensitas penggunaan *gadget*

Kuesioner intensitas penggunaan *gadget* terdiri dari 10 item pertanyaan, durasi dan frekuensi. Penilaian durasi berupa lamanya penggunaan *gadget* itu berlangsung, sedangkan penilaian frekuensi adalah ukuran jumlah putaran ulang per penggunaan *gadget* tersebut. Di dalam penelitian ini kuesioner intensitas penggunaan *gadget* dimodifikasi dari penelitian Nurmasari (2016). Kategori penilaian intensitas penggunaan *gadget* terdiri dari 4 yaitu:

1. Rendah, yaitu durasi 1-30 menit/hari dan frekuensi 1-3 hari/minggu atau kurang dari 90 menit/minggu.
2. Sedang, yaitu durasi 31-60 menit/hari dan frekuensi 4-6 hari/minggu atau 90 – 360 menit/minggu.
3. Tinggi, yaitu durasi >60 menit/hari dan frekuensi setiap hari atau lebih dari 360 menit/minggu.

b. *Abbreviated Conners Rating Scale*

Abbreviated Conners Rating Scale merupakan instrumen risiko hiperaktivitas yang terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil pemeriksaan apabila nilai total kurang dari 13 itu normal, dan apabila hasil pemeriksaan nilai total 13 atau lebih maka kemungkinan mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. *Abbreviated Conners Rating Scale* ini diadopsi dari pedoman stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak keluaran Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) tahun 2016.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan pada subjek saat proses pengambilan data yang di butuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Metode pengumpulan data ini peneliti mendatangi RA Masyithoh Taruban untuk mengurus perizinan. Setelah mendapatkan izin dari RA Masyithoh Taruban selanjutnya peneliti menanyakan kepada guru tentang data siswa yang meliputi nama, usia, dan alamat. Peneliti kemudian memilih responden sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan. Peneliti mendatangi rumah responden dan membagikan kuesioner kepada orang tua sesuai dengan responden yang terpilih. Setelah kuesioner intensitas penggunaan *gadget* dan *abbreviated conners rating scale* telah dibagikan dan diisi oleh orang tua anak maka dikembalikan lagi kepada peneliti dan peneliti melakukan pengecekan pada setiap pertanyaan apakah sudah terjawab semua atau belum, apabila ada yang belum terisi maka akan dikembalikan lagi kepada responden untuk dilengkapi.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah bentuk tes pada suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan baik apabila mampu memenuhi aspek validitas (Swarjana,2016). Suatu instrument di katakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini menggunakan instrumen intensitas penggunaan *gadget* yang dimodifikasi dari penelitian Nurmasari (2016), sehingga dilakukan uji validitas di TK ABA Salamrejo 1 pada 30 responden. Uji validitas diolah menggunakan uji korelasi *product moment*. Pertanyaan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner intensitas penggunaan *gadget* diketahui bahwa nilai r hitung dalam rentang 0,658-0,826. Sedangkan r tabel adalah 0,632. Sehingga nilai r hitung dari setiap pertanyaan pada kuesioner tersebut lebih besar dari r tabel dan dapat ditarik kesimpulan bahwa kuesioner tersebut valid. *Abbreviated Connors Rating Scale* tidak dilakukan uji validitas karena merupakan pedoman untuk penilaian deteksi dini risiko GPPH yang sudah baku dan terdapat di buku pedoman stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak keluaran Kementrian Kesehatan RI (Kemenkes RI) tahun 2016.

Rumus uji korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$xy = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N(\sum x^2) - (\sum x)^2)(N(\sum y^2) - (\sum Y)^2))}}$$

Keterangan :

- xy : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total
- $\sum XY$: jumlah perkalian antara skor total dan skor butir
- $\sum X$: jumlah skor butir
- $\sum Y$: jumlah skor total
- $\sum x^2$: jumlah kuadrat skor butir

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor butir

N : banyaknya subjek

(Sugiyono, 2016)

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat ukur yang mampu menghasilkan nilai yang konsisten walaupun dilakukan pengukuran berulang tetap menghasilkan nilai yang sama setiap saat (Swarjana, 2016). Pada penelitian ini menggunakan instrumen intensitas penggunaan *gadget* yang dimodifikasi dari penelitian Nurmasari (2016), sehingga dilakukan uji reliabilitas di TK ABA Salamrejo 1 pada 30 responden. Uji reliabilitas diolah menggunakan *cronbach's alpha*. Instrumen dinyatakan reliabilitas apabila:

- b. Nilai alpha lebih dari 0,9 maka reliabilitas sempurna
- c. Nilai alpha 0,7-0,9 maka reliabilitas tinggi
- d. Nilai alpha 0,5-0,7 maka reliabilitas moderat
- e. Nilai alpha kurang dari 0,5 maka reliabilitas rendah

Nilai *cronbach's alpha* pada instrumen intensitas penggunaan *gadget* adalah 0,817. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki reliabilitas tinggi. Sedangkan pada instrumen *Abbreviated Conners Rating Scale* tidak dilakukan uji validitas karena merupakan pedoman untuk penilaian deteksi dini risiko GPPH yang sudah baku dan terdapat di buku pedoman stimulasi, deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak keluaran Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) tahun 2016.

Rumus *cronbach's alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total (Hidayat, 2009)

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing*

Editing adalah langkah untuk meneliti kelengkapan pengisian, kesalahan dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dalam mengisi kuesioner. Peneliti mengumpulkan dan meneliti kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang diberikan. *Editing* dilakukan pada setiap pertanyaan yang sudah diisi. Hasil editing didapatkan semua data terisi lengkap dan benar, akan tetapi jika tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan data missing (Notoadmodjo, 2012).

b. *Coding*

Setelah kuesioner diedit maka tahap selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2012). Kode dalam penelitian ini adalah:

- 1) Intensitas penggunaan *gadget*
 - a) Rendah diberi kode 2
 - b) Sedang diberi kode 1
 - c) Tinggi diberi kode 0
- 2) Risiko Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas
 - a) Normal diberi kode 1
 - b) Risiko GPPH diberi kode 0

c. *Tabulating*

Tabulating adalah mengelompokkan data yang sudah diperoleh agar mudah dijumlahkan dan disusun untuk digunakan dan dianalisis (Syahdrajat, 2015).

d. Data entry

Data *entry* merupakan kegiatan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan *software* Komputer SPSS.

e. Cleaning data (Pembersihan data)

Pembersihan data yang sudah dimasukkan untuk memastikan bahwa data-data sudah terbebas dari kesalahan (Sugiyono, 2013).

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis univariat dan analisis bivariate.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisa yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dan dianalisis untuk mengetahui distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dalam tabel frekuensi. Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran dari variabel yang diteliti yaitu intensitas penggunaan *gadget* sebagai variabel bebas dan risiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak sebagai variabel terikat serta karakteristik responden anak meliputi jenis kelamin dan usia. Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus Presentase (Notoatmodjo, 2010):

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Analisis bivariat pada penelitian ini

digunakan untuk menguji hubungan antara intensitas penggunaan *gadget* dengan risiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak.

Pada penelitian ini data berskala nominal, maka uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Koefisien Kontingensi.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Koefisien kontingensi

χ^2 = *Chi square*

N = jumlah sampel

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) dan Sumantri (2015) prinsip etik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Ethical clearance*

Ethical clearance dilakukan pada penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian baik penelitian yang menggunakan spesimen ataupun yang mengambil spesimen. Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke komisi etik penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor: Skep/087/KEPK/VIII/2020.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden untuk mendapatkan informasi terkait tujuan penelitian. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada respon untuk memberikan informasi maupun menolak informasi. Untuk menghormati hak-hak rseponden peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan responden (*informed consent*) yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan adanya risiko dan ketidaknyamanan yang akan ditimbulkan

- c. Penjelasan manfaat yang akan didapat
 - d. Persetujuan penelitian dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden yang berkaitan dengan prosedur penelitian
 - e. Persetujuan bahwa responden dapat mengundurkan diri menjadi responden kapan saja
 - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan responden
3. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect privacy and confidentiality*)

Responden memiliki hak untuk tidak memberikan informasi tentang apa yang diketahuinya kepada orang lain. Demikian, data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Informasi yang disampaikan tidak akan dipublikasikan tanpa izin yang bersangkutan. Peneliti tidak mencantumkan nama responden hanya mencantumkan inisial responden.

4. Keadilan dan inklusi / keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)
- Prinsip keadilan dan keterbukaan harus diterapkan oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keadilan dilakukan untuk menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan agama, gender, etnis, dan sebagainya. Prinsip keterbukaan dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memiliki manfaat yang maksimal bagi masyarakat umum, dan khususnya pada subjek penelitian. Dengan demikian dampak yang merugikan bagi subjek sebaiknya diminimalisir.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Tahapan pelaksanaan penelitian ini terdiri atas:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian peneliti harus melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Pengajuan judul penelitian
- b. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah penyusunan proposal penelitian
- c. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi
- d. Mengurus izin untuk melakukan studi pendahuluan di RA Masyithoh Taruban
- e. Mengurus dan mendapatkan surat izin studi pendahuluan dari PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- f. Mengadakan studi pendahuluan
- g. Mengikuti seminar proposal
- h. Melakukan revisi proposal sesuai saran saat ujian proposal
- i. Melakukan perizinan kepada instansi terkait dengan pelaksanaan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan pengambilan data di lokasi penelitian dengan menyebarkan kuesioner, serta melakukan penelaahan data yang didapatkan dari lapangan tersebut.

- a. Mengurus etik penelitian
- b. Mengurus izin penelitian
- c. Peneliti datang ke tempat penelitian
- d. Mendapat izin dan surat tembusan kemudian menyerahkan surat tembusan ke instansi terkait
- e. Penyamaan persepsi dengan asisten peneliti. Asisten peneliti adalah mahasiswa keperawatan tingkat 4 yang telah lulus mata kuliah *growth and development*.

- f. Peneliti datang ke RA Masyithoh Taruban untuk memastikan data responden
 - g. Peneliti kemudian memilih responden sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan
 - h. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan persetujuan menjadi responden
 - i. Memberikan kuesioner intensitas penggunaan gadget dan *abbreviated conner's rating scales* kepada responden
 - j. Kuesioner intensitas penggunaan *gadget* dan *abbreviated conner's rating scales* yang sudah diisi oleh responden dikumpulkan kepada peneliti dan dilakukan pengecekan untuk memastikan semua pertanyaan sudah diisi oleh responden. Apabila ada pertanyaan yang belum terisi oleh responden maka akan dikembalikan ke responden untuk dilengkapi
 - k. Data yang sudah terkumpul dimasukkan dengan program *computer* untuk menganalisa data yang akan disusun menjadi hasil dari penelitian
3. Penyusunan laporan
- a. Menyusun hasil penelitian sesuai saran pembimbing dalam bentuk laporan
 - b. Seminar hasil penelitian sesuai jadwal yang sudah di tentukan
 - c. Merevisi hasil laporan penelitian sesuai dengan masukan penguji